

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN



GAMBAR 5.1 Logo PeduliLindungi

PeduliLindungi adalah aplikasi dan situs yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Coronavirus Disease(COVID-19).

Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan.

Pengguna aplikasi dan situs ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan.

5.2 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini di laksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google fom* yang di sebarakan kepada responden mulai dari dari tanggal 11 Desember 2021 hingga 18 Desember 2021 dengan mencapai 100 responden. Data dari hasil penyebaran kuesioner akan di olah dengan *software Smart-Pls 3* dan menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*).

5.3 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada masyarakat Kota Jambi yang pernah menggunakan *website PeduliLindungi* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	43	43%
Perempuan	57	57%
Total Jumlah	100	100%

Pada table 5.1 menunjukkan responden yang berasal dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden dengan presentase nilai 43%, responden perempuan sebanyak 57 responden dengan presentase nilai 57%. Frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden yang berasal dari jenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden dengan presentase nilai 57%.

5.3.2 Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia pada masyarakat Kota Jambi yang pernah menggunakan *website PeduliLindungi* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
<21	28	28%
21-30	68	68%
31-40	2	2%
41-50	1	1%
>50	1	1%
Jumlah	100	100%

Pada tabel 5.2 menunjukkan responden yang berasal dari usia <21 sebanyak 28 responden dengan presentase nilai 28%, responden usia 21-30 sebanyak 68 responden dengan presentase nilai 68%, responden usia 31-40 sebanyak 2 responden dengan presentase nilai 2%, responden usia 41-50 sebanyak 1 responden dengan presentase nilai 1%, responden dengan usia >50 sebanyak 1 responden dengan presentase nilai 1%. Frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden yang berasal dari usia 21-30 sebanyak 68 responden dengan presentase nilai 68%.

5.3.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan pada masyarakat Kota Jambi yang pernah menggunakan *website PeduliLindungi* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Pelajar/mahasiswa	73	73%
Dosen/guru	2	2%
Pegawai negeri/Swasta	10	10%
Lainnya	15	15%
Jumlah	100	100

Pada tabel 5.3 menunjukkan responden yang berasal dari pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 73 responden dengan presentase nilai 73%, responden pekerjaan dosen/guru sebanyak 2 responden dengan presentase nilai 2%, responden pekerjaan pegawai negeri/swasta sebanyak 10 responden dengan presentase nilai 10%, responden pekerjaan lainnya sebanyak 15 responden dengan presentase nilai 15%. Frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden yang berasal dari pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 73 responden dengan presentase nilai 73%.

5.4 ANALISIS MODEL PENGUKURAN (*MEASUREMENT MODEL*)

5.4.1 Uji Validitas

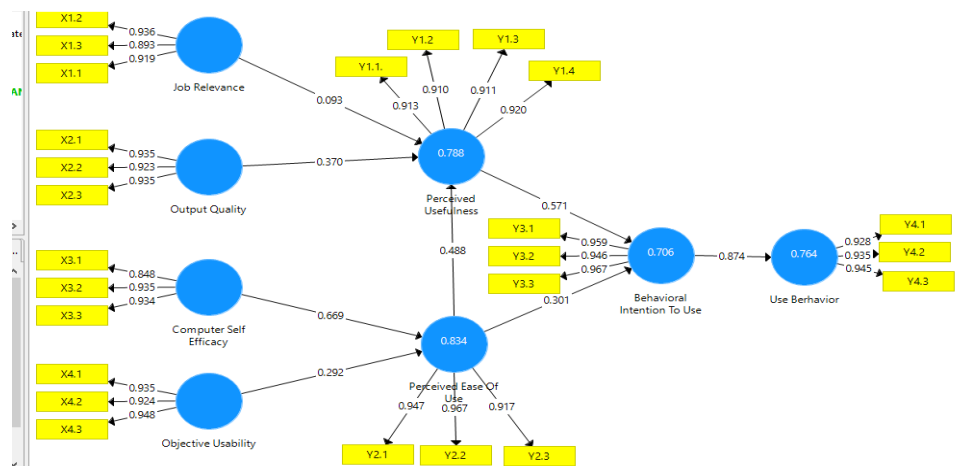
5.4.1.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Menurut Noviyanti & Nurhasanah [42] :

“*Convergent Validity* adalah mengukur validitas indikator refleksi sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* dari masing-masing indikator variabel. Berdasarkan nilai estimasi model yang diketahui bahwa semua nilai *loading factor* menunjukkan nilai $>0,7$ yang berarti nilai tersebut adalah valid atau bisa dijadikan sebagai data dalam model secara keseluruhan. Namun, nilai *outer loading* = 0,5 masih dapat ditoleransi untuk diikutkan dalam model yang masih dalam pengembangan dan dibawah dari nilai 0,50 dapat dihilangkan dari analisis”

Validitas konvergen (*convergen validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel lainnya.

Dalam penelitian ini akan di gunakan batas *loading factor* diatas 0.6.



Gambar 5.2 Model SmartPLS

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruknya menunjukkan nilai *Loading Factor* :

JR	: <i>Job Relevance</i>	PU	: <i>Perceived Usefulness</i>
OQ	: <i>Output Quality</i>	PEOU	: <i>Perceived Ease of Use</i>
CSE	: <i>Computer self Efficacy</i>	BITU	: <i>Behavioral Intention to Use</i>
OU	: <i>Objective Usability</i>	UB	: <i>Use Behavioral</i>

Menilai validitas dari konstruk di atas dengan melihat nilai *loading factor*, Suatu model konstruk dikatakan baik apabila *loading factor* di atas 0.6 yang dapat dilihat pada tabel 5.4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *loading factor* pada penelitian ini sudah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

5.4.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Menurut Pratama et al. [43] :

“Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE (Average Variance extracted) dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran dengan AVE merupakan model yang membandingkan akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE >0,50, maka artinya *discriminant validity* tercapai”.

Validitas diskriminan (*discriminant validity*) ditentukan dengan melihat nilai *Average Variance Extravted* (AVE), Variabel akan dikategorikan validitas diskriminan apabila nilai AVE >0,5.

Variabel dalam penelitian ini sudah memiliki nilai AVE > 0.5. Nilai AVE dalam model dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5 Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	AVE
<i>Job Relevance</i>	0.839
<i>Output Quality</i>	0.867
<i>Computer Self Efficacy</i>	0.822
<i>Objective Usability</i>	0.876
<i>Perceived Usefulness</i>	0.835
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.891
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.917
<i>Use Behavior</i>	0.876

Berdasarkan tabel 5.5 ,nilai AVE pada variabel laten *Job Relevance* (0.839), *Output Quality* (0.867), *Computer Self Efficacy* (0.822), *Objective Usability* (0.876), *Perceived Usefulness* (0.835), *Perceived Ease of Use* (0.891), *Behavioral Intention to Use* (0.917), *Use Behavior* (0.876). Semua variabel bernilai di atas 0.5, oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada nilai AVE.

Tabel 5.6 *Cross Loading*

	JR (X1)	OQ (X2)	CSE (X3)	OU (X4)	PU (Y1)	PEOU (Y2)	BITU (Y3)	UB (Y4)
X1.1	0.919	0.728	0.653	0.703	0.621	0.619	0.617	0.665
X1.2	0.936	0.698	0.695	0.690	0.712	0.647	0.680	0.723
X1.3	0.893	0.863	0.727	0.861	0.717	0.681	0.740	0.724
X2.1	0.782	0.935	0.775	0.784	0.775	0.731	0.764	0.739
X2.2	0.755	0.923	0.715	0.838	0.740	0.697	0.715	0.738
X2.3	0.795	0.935	0.746	0.861	0.798	0.750	0.813	0.821
X3.1	0.708	0.769	0.848	0.716	0.677	0.769	0.600	0.677
X3.2	0.682	0.701	0.935	0.688	0.792	0.838	0.745	0.745
X3.3	0.673	0.714	0.934	0.692	0.731	0.823	0.769	0.774
X4.1	0.769	0.824	0.744	0.935	0.740	0.765	0.718	0.729
X4.2	0.742	0.853	0.662	0.924	0.715	0.684	0.679	0.716
X4.3	0.797	0.825	0.749	0.948	0.840	0.808	0.770	0.794
Y1.1	0.751	0.843	0.753	0.823	0.913	0.754	0.787	0.803
Y1.2	0.608	0.705	0.663	0.670	0.910	0.710	0.711	0.788
Y1.3	0.713	0.763	0.801	0.746	0.911	0.822	0.792	0.846
Y1.4	0.656	0.709	0.734	0.751	0.920	0.789	0.716	0.818
Y2.1	0.650	0.712	0.848	0.745	0.809	0.947	0.739	0.791
Y2.2	0.646	0.711	0.850	0.742	0.788	0.967	0.719	0.778
Y2.3	0.715	0.785	0.834	0.797	0.790	0.917	0.756	0.785
Y3.1	0.718	0.796	0.742	0.766	0.767	0.746	0.959	0.825
Y3.2	0.722	0.802	0.756	0.732	0.825	0.754	0.946	0.857
Y3.3	0.697	0.762	0.739	0.725	0.775	0.746	0.967	0.837
Y4.1	0.680	0.753	0.728	0.715	0.846	0.757	0.795	0.928
Y4.2	0.666	0.698	0.732	0.699	0.803	0.778	0.811	0.935
Y4.3	0.814	0.858	0.807	0.827	0.854	0.799	0.848	0.945

Hasil dari *cross loading* pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibandingkan nilai variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukuran yang berkorelasi dengan konstruk lainnya.

	BITU	CSE	JR	OU	OQ	PEOU	PU	UB
BITU	0.957							
CSE	0.779	0.907						
JR	0.745	0.757	0.916					
OU	0.774	0.770	0.823	0.936				
OQ	0.822	0.801	0.835	0.889	0.931			
PEOU	0.782	0.894	0.710	0.807	0.780	0.944		
PU	0.825	0.810	0.749	0.820	0.829	0.843	0.914	
UB	0.874	0.808	0.771	0.799	0.824	0.832	0.891	0.936

Tabel 5.7 Fornell larcker criterion

Hasil dari tabel 5.7 dapat dilihat bahwa nilai *fornell larcker criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Yusup [43] :

“Reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya keajegannya. Nilai *crobach alpha* yang berada di atas 0.7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel sedangkan untuk nilai *composite reliability* yang baik adalah jika berada diatas 0.7”.

Tabel 5.8 Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Job Relevance (JR)</i>	0.904
<i>Output Quality (OQ)</i>	0.923
<i>Computer Self Efficacy (CSE)</i>	0.891
<i>Objective Usability (OU)</i>	0.929
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.934
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	0.939
<i>Behavioral Intention to Use (BITU)</i>	0.955
<i>Use Behavioral (UB)</i>	0.929

Hasil dari nilai *cronbach's alpha* pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai dari masing masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.7 Oleh karena itu nilai *cronbach's alpha* pada penelitian ini dapat diterima.

Tabel 5.9 Nilai Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Job Relevance (JR)</i>	0.940
<i>Output Quality (OQ)</i>	0.951
<i>Computer Self Efficacy (CSE)</i>	0.933
<i>Objective Usability (OU)</i>	0.955
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.953
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	0.961
<i>Behavioral Intention to Use (BITU)</i>	0.971
<i>Use Behavioral (UB)</i>	0.955

Hasil dari nilai *composite reliability* pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai dari masing masing variabel memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0.8 Oleh karena itu nilai *composite reliability* pada penelitian ini dapat diterima.

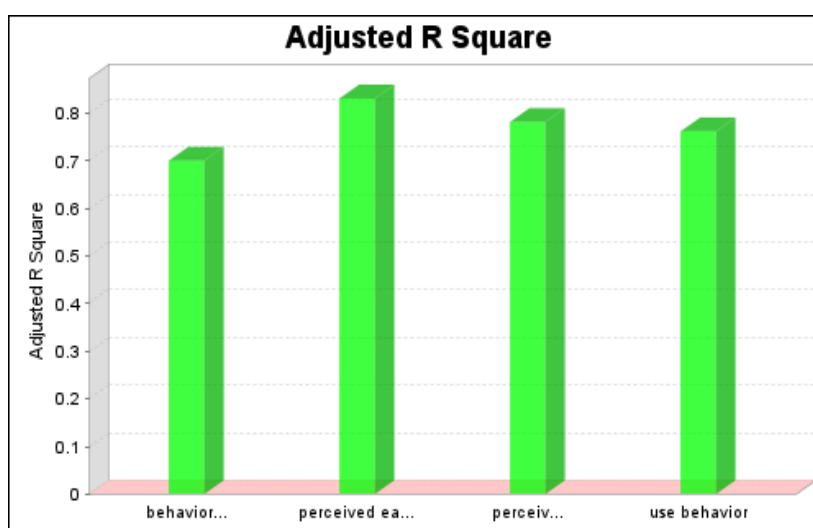
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* memiliki reliabilitas yang sudah sesuai dari batas minimum dan dapat di terima.

5.5 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

5.5.1 Nilai *R-square* (*R²*)

R-square (*R²*) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika variabel memiliki lebih dari dua variabel maka digunakan *r-square adjusted* yang merupakan nilai *r-square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari nilai *r-square*.

Gambar 5.3 *R-Square Adjusted*



Tabel 5.10 Nilai *R-square* & *R-square Adjusted*

Variabel	<i>Rsquare</i>	<i>Rsquare Adjusted</i>
<i>perceived ease of use</i>	0.834	0.831
<i>Behavioral Intention To Use</i>	0.706	0.700
<i>Perceived Usefulness</i>	0.788	0.781
<i>Use Behavior</i>	0.764	0.762

Berdasarkan gambar 5.3 dan tabel 5.10 dapat di simpulkan bahwa :

1. Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *perceived ease of use* terhadap variabel *computer self efficacy* dan *objective usability* adalah 0.831 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.
2. Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *behavioral intention to use* terhadap variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* adalah 0.700 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.
3. Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *perceived usefulness* terhadap variabel *job relevance*, *output quality* dan *perceived ease of use* adalah 0.781 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.
4. Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *use behavior* terhadap variabel *behavioral intention to use* adalah 0.762 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.

5.5.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan *smartPLS* dapat diperoleh melalui *bootstrapping* terhadap sampel.

Menurut Nuryadi et al. [44] Hipotesis yang baik selalu memenuhi dua pernyataan, yaitu :

1. Menggambarkan hubungan antar variable
2. Dapat memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut.

Oleh karena itu hipotesis perlu dirumuskan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengumpulan data.

Hipotesis dapat dianggap signifikan jika memenuhi syarat yaitu nilai *t-statistic* harus lebih besar dari nilai *t-table* (1.96) dan nilai *p-value* harus di bawah 5% (0.05).

Tabel 5.11 Nilai Path Coefficients

	Original Sample	IT-Statistic	P-Value
<i>Job Relevance</i> → <i>Perceived Usefulness</i> (H1)	0.093	0.979	0.328
<i>Output Quality</i> → <i>Perceived Usefulness</i> (H2)	0.370	3.362	0.001
<i>Computer Self Efficacy</i> → <i>Perceived Ease of Use</i> (H3)	0.669	8.960	0.000
<i>Objective Usability</i> → <i>Perceived Ease Of Use</i> (H4)	0.292	3.799	0.000
<i>Perceived Usefulness</i> → <i>Behavioral Intention to Use</i> (H5)	0.571	5.589	0.000
<i>Perceived Ease Of Use</i> → <i>Behavioral Intention To Use</i> (H6)	0.301	2.677	0.008
<i>Percevd Ease of Use</i> → <i>Perceived Usefulness</i> (H7)	0.488	5.363	0.000
<i>Behavioral Intention to Use</i> → <i>Use Behavioral</i> (H8)	0.874	26.428	0.000

Berdasarkan tabel 5.11 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesisi sebagai berikut:

Pengujian H1 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 0.979 (<1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.328 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di **terima** dan Ha di **tolak**.

Pengujian H2 : Diketahui nilai nilai *t-statistic* sebesar 3.362 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.001 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di **tolak** dan Ha di **terima**.

Pengujian H3 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 8.960 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di **tolak** dan Ha di **terima**.

Pengujian H4 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 3.799 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di **tolak** dan Ha di **terima**.

Pengujian H5 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 5.589 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di **tolak** dan Ha di **terima**.

Pengujian H6 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 2.677 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.008 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di **tolak** dan Ha di **terima**.

Pengujian H7 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 5.363 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di **tolak** dan Ha di **terima**.

Pengujian H8 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 26.428 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000(<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di **tolak** dan Ha di **terima**.

5.6 PEMBAHASAN

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten *job relevance* dan *perceived usefulness* memiliki nilai original sample sebesar 0.093 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 0.979 (<1.96) yang memiliki nilai dibawah *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.328 (>0.05). Hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*job relevance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*” ditolak, karna tidak berpengaruh signifikan. Dapat disimpulkan bahwa sejauh mana seorang individu percaya bahwa penggunaan *Website PeduliLindungi* sesuai untuk pekerjaannya tidak berpengaruh terhadap manfaat yang dirasakan. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang telah diteliti sebelumnya Hardjhanto dan Anggorwati [29] dan Prabowo [30] bahwa *job relevance* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten *output quality* dan *perceived usefulness* memiliki nilai original sample sebesar 0.370 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 3.362

(>1.96) yang memiliki nilai dibawah *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.001 (<0.05). Hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*output quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*” diterima. Dapat disimpulkan bahwa manfaat kegunaan yang dirasakan pengguna *Website PeduliLindungi* berpengaruh terhadap kualitas keluaran yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diteliti sebelumnya Prabowo [30] dan Astrida et al. [31] bahwa *output quality* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten *computer self efficacy* dan *perceived ease of use* memiliki nilai original sample sebesar 0.669 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 8.960 (>1.96) yang memiliki nilai dibawah *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*” diterima. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan website pedulilindungi sangat berpengaruh terhadap kemudahan yang dirasakan oleh pengguna *Webstie PeduliLindungi* . Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diteliti sebelumnya Kurniati [32] serta Devi dan Suartana [33] bahwa *computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten *objective usability* dan *perceived ease of use* memiliki nilai original sample sebesar 0.292 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 3.799 (>1.96) yang memiliki nilai dibawah *t-table* dan nilai *p-value*

sebesar 0.000 (<0.05). Hipotesis H4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*objective usability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*” diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *webstie* PeduliLindungi secara objektif berpengaruh terhadap kemudahan pengguna *Website* PeduliLindungi. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diteliti sebelumnya Prasetyo et al. [12] dan Amelia [33] bahwa *objective usability* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*.

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use* memiliki nilai original sample sebesar 0.571 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 5.589 (>1.96) yang memiliki nilai dibawah *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Hipotesis H5 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to use*” diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Webstie* PeduliLindungi berpengaruh terhadap minat perilaku untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diteliti sebelumnya Nursiah [35] dan Khoirina [36] bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*.

Hipotesis keenam menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten *perceived ease of use* dan *behavioral intention to use* memiliki nilai original sample sebesar 0.301 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 2.677 (>1.96) yang memiliki nilai dibawah *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.008 (<0.05). Hipotesis H6 dalam penelitian ini yang menyatakan

bahwa “*perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention to use*” diterima. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan yang dirasakan berpengaruh terhadap minat pengguna dalam menggunakan *Webstie PeduliLindungi*. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diteliti sebelumnya Uska [37] serta Rehatta dan Tanammah [38] bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*.

Hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki nilai original sample sebesar 0.488 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 5.363 (>1.96) yang memiliki nilai dibawah *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Hipotesis H7 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*” diterima. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam penggunaan memberikan banyak manfaat yang dirasakan dalam menggunakan *Webstie PeduliLindungi*. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diteliti sebelumnya Hendri dan Tanaamah [39] dan Astrida et al. [31] bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

Hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten *behavioral intention to use* dan *use behavioral* memiliki nilai original sample sebesar 0.874 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 26.428 (>1.96) yang memiliki nilai dibawah *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Hipotesis H8 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*behavioral intention to use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use*”

behavioral” diterima. Dapat disimpulkan semakin baik perilaku penggunaan *Website PeduliLindungi* di pengaruhi oleh tingkat minat pengguna pada sistem tersebut . Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diteliti sebelumnya Faudzi [40] dan Astrida et al. [31] bahwa *behavioral intention to use* berpengaruh positif terhadap *use behavioral*.